

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

- 1) Nama : Rima Nadia Salsabila
- 2) Tempat Lahir : Pekalongan
- 3) Tanggal Lahir : 29 Oktober 2000
- 4) Jenis Kelamin : Perempuan
- 5) Agama : Islam
- 6) Alamat : Desa Tegalsari RT. 05 RW. 01, Kecamatan  
Kandeman, Kabupaten Batang

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

- 1) Ayah Kandung
  - Nama : M.S Abdillah
  - Agama : Islam
  - Pekerjaan : Karyawan Swasta
- 2) Ibu Kandung
  - Nama : Fatayah
  - Agama : Islam
  - Pekerjaan : Wirausaha

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

- 1) TK Batik PPIP Pekalongan lulus tahun 2006
- 2) SD Negeri Tegalsari 01 lulus tahun 2012
- 3) SMP Negeri 2 Batang lulus tahun 2015
- 4) SMK Negeri 1 Batang lulus tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-  
benarnya.

Pekalongan, 29 Maret 2022  
Penulis



Rima Nadia Salsabila  
NIM. 2118080

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

JL. Pahlawan Km 3, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website [www.fik.iainpekalongan.ac.id](http://www.fik.iainpekalongan.ac.id), E-mail: [fik@iainpekalongan.ac.id](mailto:fik@iainpekalongan.ac.id)

Nomor : B-803/In. 30/U.11.1/PP.10/01/2022

10 Januari 2022

Lamp :

Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

**KEPALA SMK NEGERI 1 BATANG**

di

Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : RIMA NADIA SAL SABILA  
NIM : 2118080  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**EFEKTIVITAS MODEL BLENDED LEARNING PAI DI KELAS X BDP 2 SMK NEGERI 1 BATANG**


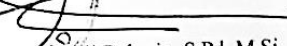

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di Instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.*

s.n. Dekan  
Deputi Jurusan  
Pendidikan Agama Islam  
  
salsudin

## Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

	<p><b>PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH</b> <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1</b> <b>BATANG</b></p> <p>Jl. Ki Mangunsarkoro No. 2 ☎ Telp/Fax (0285) 392031 Batang Kode Pos 51211 Website : <a href="http://www.smk1batang.sch.id">www.smk1batang.sch.id</a> Email : <a href="mailto:smksatubatang@gmail.com">smksatubatang@gmail.com</a></p>
<hr/>	
<p><b><u>SURAT KETERANGAN</u></b> Nomor : 421/057/2022</p>	
Dasar	: Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Nomor	: B-9783/In.30/J.II.1/PP.09/02/2022
Tanggal	: 03 Februari 2022
Hal	: Permohonan Izin Penelitian
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Batang menerangkan- bahwa :</p>	
Nama	: Rima Nadia Salsabila
NIM	: 2118080
Jurusan	: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi	: STAIN Pekalongan
<p>Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Batang pada Tanggal 17 Januari - 7 Februari 2022 dalam rangka untuk penyusunan Skripsi dengan judul : <b>Efektivitas Model Blended Learning PAI Di Kelas X BDP 2 SMK Negeri 1 Batang.</b></p>	
<p>Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .</p>	
<p>08 Desember 2022 Kepala SMK Negeri 1 Batang  <b>Cepur Puji Raharjo, S.Pd, M.Si</b> NIP. 19630612 198803 1 013</p> 	

### Lampiran 3. Transkrip Wawancara

#### TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Bapak Dwi Sudaryanto, S.Pd. selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Batang.

Tempat : Ruang Waka

Hari/Tanggal : Senin, 24 Januari 2022

Waktu : 13.24 – 13.42 WIB

Keterangan : Peneliti (P), Informan (I).

1.	p	Apakah ada kurikulum khusus di masa pandemi? Bagaimana kebijakan pembelajaran ini pak?
	i	Masa Pandemi itu kita pake kurikulum yang disederhanakan, tapi kita juga pake yg dari pusat kemudian kita sederhanakan sendiri. SMK dibawah provinsi ya ikut provinsi, sebenarnya dari provinsi belum berani mengatakan sekarang sudah bisa masuk 100% jadi kemarin ya 25% adakan simulasi, kalo sudah simulasi ya kita meningkat lagi menjadi 50%. Juga untuk sementara waktu masih bertahan di 50%.
2.	P	Bagaimana isi dari peraturan tersebut pak?
	I	Kalo yg 25% itu ada aturannya jadi dari dinas misalkan mempersilahkan sekolah mana yg mau 25%, setelah itu membuat laporan 50%, setelah itu untuk sekarang belum ada itu lagi ya jadi ya kita masih stay 50% aja dulu. Setelah itu pokoknya kita nunggu aturan dari provinsi misalkan daerah mana yg udah level 2 boleh 100% ya nanti kita lihat, apakah secara umum kita memungkinkan untuk itu apa tidak, dari segi transportasi, segi wilayahnya, dan yg jelas izin orang tua itu yang penting. Yang penting pokoknya wilayah udah bisa, udah dapet izin dari atasan itu ya, kemudian orang tua sudah mengizinkan itu ya kita bisa tatap muka 100%.
3.	p	Bagaimana pemilihan materi untuk <i>blended learning</i> ini?
	i	Kita liat apa namanya yang esensial itu yg mana untuk setiap mapel, itu yang kita ajarkan. Kemudian yang tidak esensial kalo memang bisa tidak diajarkan ya tidak diajarkan. Tapi kalo memang itu misalkan kok perlu tau, ya kita ajarkan tapi tidak terlalu dalam.
4.	p	Bagaimana bentuk dan cara penyederhanaannya pak?
	i	Dari MGMP sekolah masing-masing bertemu, kemudian menentukan mana KD yg esensial mana KD yang mungkin bisa dihilangkan untuk sementara. Kalo mungkin kurang esensial tapi harus tau siswanya berarti kan harus diajarkan, la kedalaman materinya sampe apa la itu diputuskan oleh MGMP sekolah.

5.	p	Model Pembelajaran <i>blended learning</i> menggunakan kurikulum apa?
	i	Ya kita pake MGMP sekolah. Mungkin kalo dibandingkan dengan sekolah yg lain ya beda. Karena di sekolah lain menggunakan kurikulum khusus yang disederhanakan dari pusat ya ada.
6.	p	Apa yang melatarbelakangi pembelajaran dikembangkan lewat moodle?
	i	Ketika awal pandemi masing-masing. Guru punya aplikasi sendiri ada yg pake google classroom, ada yg pake Microsoft kan gitu, kesulitannya kalo masing pake beda-beda kan, kontrol kita juga susah. Kalo yg misalkan saya mau kontrol guru A ternyata dia pakenya Microsoft kan saya kontrolnya susah. Ada lagi yg pake google classroom kan gitu kan banyak sekali akhirnya. Dan siswa juga harus nginstal semua kan. Jadi karena nginstal semua kan, lebih enak kalo kita jadikan satu, satu aplikasi kemudian kita buat cukup lengkap fasilitasnya jadinya ya yaudah kita pake moodle aja. Cuma kelemahannya memang moodle belum bisa untuk pembelajaran sinkronnya belum bisa, tatap mukanya belum bisa. Tapi secara keseluruhannya ya sudah bagus.
7.	P	Bagaimana cara mengontrol guru tersebut pak, apakah dengan mengevaluasinya?
	I	Oh ya gak sampe segitunya cuman kan kita bisa melihat o si guru ini bener gak ngasih pembelajaran, ada tugas ada materi. Lah itu kita bisa lihat, Cuma ya gak semua guru, bisa lihat, hanya guru-guru admin aja. Nanti kita bisa lihat oh ternyata guru ini kok satu semester hanya kasih materi dua kali gitu misalkan, kita bisa tau kontrolnya disitu.
8.	P	Bagaimana persiapan guru dalam pembelajaran <i>blended learning</i> ini?
	I	Iya mereka harus membuat materi membuat tugas
9.	P	Bagaimana fasilitas dan dukungan sekolah untuk Guru?
	I	Yang pertama, Internet jelas, kita fasilitasi disini hampir semua tempat sudah ada internet, walaupun tidak semuanya terbuka untuk umum. Tapi untuk guru di semua tempat dimana guru ada itu sudah kita fasilitasi. Kemudian pelatihan juga sudah diberikan dari bagaimana menyiapkan materi, bagaimana mengupload dan sebagainya sudah kita berikan pelatihan dulu, jadinya guru-guru ya tidak mengalami kesulitan untuk hal itu, Walaupun ya namanya orang ya ada yang merasa sudah tua ya ada ya sebenarnya.
10.	P	Bagaimana persiapan guru kepada peserta didik dalam mengenalkan aplikasi sekolah?
	I	Ketika awal memang kita tugas wali kelas untuk memberikan pelatihan dulu ke siswanya kalo misalkan mau melihat materi yang perlu dipersiapkan apa, bagaimana kliknya dan sebagainya. Untuk mengirimkan tugas atau ulangan ya kita berikan juga sehingga anak-anaknya sudah tau. Persiapan guru dan siswa matang karena

		kan memang hal baru ya, kalo memang yang kelas X itu masuk pertama MOS kita kenalkan langsung, kita lebih banyak pake google meet la itu yang paling gampang. Di google meet itu menerangkan ini lho aplikasi disekolah kita bagaimana melihat materi, bagaimana mengerjakan tugas, bagaimana nanti kalo ulangan la itu menerangkan disitu.
11.	P	Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?
	I	Kalo di sekolah mengadakan pelatihan workshop kira kira apa yang dibutuhkan guru, Untuk meningkatkan itu. Ada pelatihan dari luar biasanya kita kirim ke sana gitu, sebisa mungkin kita pake workshop si biar di rumah sendiri kan gitu ya, kalo ada kesempatan mengirim di luar ya kita kirim ke luar dan ada juga guru yg aktif cari sendiri.
12.	P	Lalu adakah pelatihan khusus untuk PAI pak?
	I	Untuk pelatihan khusus untuk Pai jarang ya tidak hanya Pai kalo memang hanya menunggu pelatihan kemudian di kirim ya susah, pertama ya memang harus aktif, Kemudian ya kalo dipandang perlu dan menyeluruh kita ya pake MGMP itu
13.	p	Dengan adanya <i>blended learning</i> ini apakah cukup efektif pak?
	i	Ya cukup membantu lah daripada kemarin kan full daring, anak tau anak paham Atau Ndak kan kita jadi kesulitan, tapi kalau dgn adanya <i>blended learning</i> itu paling tidak ketika kita bertemu dengan anak, kita bisa langsung komunikasi kan mana yg belum jelas atau apa daripada kemarin ya sudah ada sinkron sudah ada google meet, atau apa tapi kan tetep aja wong namanya anak kadang kan on tapi gak tau anaknya dimana kan, hampir semua sekolah awalnya kayak gitu kan dia sebenarnya on tapi kan gak tau anaknya dimana, dia on gak mau nyalain kamera, yg penting kan absen. Tapi kalo <i>blended learning</i> kan gak bisa kalo dia jadwalnya masuk ya harus masuk kan gitu Ndak bisa dia bolos. La itu keuntungannya kalo dibandingkan kemarin ya ada kemajuan, terutama ya komunikasinya dengan siswa, penilaiannya juga mudah.
14.	P	Apakah sarana dan prasarana <i>blended learning</i> sudah menunjang?
	I	Insyallah sudah mencukupi cuma untuk <i>blended learning</i> ya maksimal kita 50% bisa, tapi kalo suruh masuk 75% ya kita kesulitan , karena kan SMA dan SMK kan beda ya kalo SMA kan jumlah rombel sama dengan jumlah kelas intinya kan. Kalo SMK kan tidak, SMK 70% kan sekelas yang 30% kan untuk praktik gitu. Jadi kalo lebih dari 75% memang susah. Jadi Kalo 50% ya nanti harus 100% tapi kalo untuk secara umum fasilitas ya sudah memenuhi, jadi anak gak mengalami kesulitan. Dan sebagainya, la ini kan kesempatan mereka juga mau mengirim kapan ketika di sekolah bebas mereka bisa akses internet di beberapa tempat la itu kan siswa bisa disitu. Selama ini kan di daring, anak ada kesulitan mau mengirim tugas katanya kan ada kesulitan gak ada WiFi, gak ada pulsa gitu kan dan sebagainya, la ini kan kesempatan mereka

		juga mau mengirim kapan ketika di sekolah bebas mereka bisa akses internet di beberapa tempat la itu kan siswa bisa disitu
15.	P	Sistem kurikulum <i>blended learning</i> ini apakah sudah efisien?
	I	Ya efisien Kalo dibandingkan sebelum pandemi ya sudah, kalo sebelum pandemi ya belum ya karena ya kaya ginilah harusnya kita satu Minggu itu bisa full kan jadi molor jadi dua Minggu gitu kan kalo dibilang efektif kok sudah atau belum ya tergantung dibandingkan dengan sebelum pandemi ya belum, tapi kalo dibandingin dengan tahun sebelumnya yg daring ya sudah jelas ndak efektif.
16.	P	Apa saja hambatan <i>blended learning</i> pak?
	I	Karena 50% itu kan otomatis harusnya kan misalkan kita bisa melakukan dua tiga langkah kan akhirnya gak bisa sepanjang itu. Ketercapaian nya itu kadang-kadang ya gak bisa maksimal, kemudian siswanya juga karena kan jam pelajarannya dipotong kan yg harusnya 45 menit terpaksa kita 30 menit. Kemudian transfer ke siswa kan tidak selancar sebelum pandemi la itu punya masalah sendiri juga jadi karena situasi dan kondisi sekarang lah belum bisa normal gitu.
17.	P	Bagaimana upaya guru dan siswa menghadapi <i>blended learning</i> ini?
	I	Kalo dari guru ya mengefektifkan waktu yang ada sebisa mungkin dengan waktu yang tersedia sekarang bisa menyelesaikan beban itu kalo siswa ya harus menyesuaikan dengan keadaan sekarang tidak bisa lagi kayak kemarin santai, sekarang ya mau nggak mau harus ada perubahan.

B. Wawancara dengan Bu Ovita Umi Arini, S.Pd. I. Selaku Guru PAI Kelas X SMK Negeri 1 Batang.

Tempat : Ruang Perpustakaan

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Februari 2022

Waktu : 11.07 – 11.18 WIB

Keterangan : Peneliti (P), Informan (I).

1.	P	Bagaimana persiapan melaksanakan pembelajaran <i>blended learning</i> ini bu?
	I	Persiapan melaksanakan pembelajaran <i>blended learning</i> dari awal itu pakai Google classroom terus pernah juga jagaratu teruslah moodle itu kan baru baru kali ini ya pastinya persiapan awalnya dulu itu memang dari sekolah memfasilitasi kayak pelatihan karena kan ya nggak mungkin tiba-tiba kita bisa memakai aplikasi itu ya pasti latihan-

		<p>latihan juga.</p> <p>Kalau RPP sekarang udah satu lembar pasti disederhanakan memang yang paling terpenting itu materi biasanya karena yang daring anak-anaknya pake video, sekarang sudah <i>blended</i> jadikan separuhnya masuk yang separuh daring itu jadi ya agak enak kayaknya itu kan kalau kemarin pas daring nggak paham ya jadi bisa ditanyakan langsung materinya.</p>
2.	P	Bagaimana bentuk pembelajaran <i>blended learning</i> di kelas dan moodle?
	I	Kalau di kelas dan di moodle sebenarnya itu kan sama, ini di kelas saya mau buat materi ini di moodle pun juga sama, tugas juga sama, lah jadi berikutnya itu tinggal melanjutkan. Mereka juga sama-sama sudah dapat itu ya, untuk metode sendiri ya itu tadi memang kalau di kelas mungkin kayak lebih gampang nyambung ya karena kalau anak nggak paham langsung tanya. Menggunakan WA juga karena misal ada tugas, tugas pas di kelas di papan tulis apa biasanya dikirimnya pakai WA itu kalau di moodle ya memang yang aktif bisa kita lihat. Di kelas kan kita juga ngajar ya dan enggak memantau moodle kalau sudah selesai itu kan untuk tahunya oh anak ini tadi ikut enggak itu biasanya melalui presensi itu juga nggak tahu tapi biasanya ada tugas kan tahu yang mengumpulkan tugas dianggap berangkat gitu.
3.	P	Bagaimana keputusan MGMP Sekolah dalam penyusunan RPP <i>blended learning</i> ini bu?
	I	Daring itu kemarin kan nggak semua apa itu ya semua KD di disampaikan cuma kan ada anak-anaknya gitu lah itu kan ada yang beberapa memang gak bisa disampaikan. Sama kalau di PAI itu kayak ada keterampilan membaca ya, membaca surat apa apa itu itu ya sebenarnya kita lewat <i>videocall</i> tapi emang itu kemarin di RPP yang daring itu memang kita hapus karena kan disederhanakan, sekiranya ini agak sulit ya untuk daring kita hapus jadi kita hapus yang bukan yang nggak penting ya tapi yang sekiranya gak bisa daring. Di awal-awal semester itu memang ada MGMP sekolah mbak jadi per mapel kita ngumpul terus nanti ya kita membahas itu yang mau disederhanakan yang mana yang sekiranya oh ini daring kita hapus.
4.	P	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi PAI?
	I	Iya kalau menyampaikan materi PAI ya selama ini sih lebih ke dunia nyata misalnya kayak anak sendiri ini ya kalau misalnya kelas 10 kan kebetulan tentang dari zina yaitu penyampaian materinya lebih ke kenyataan itu anak lebih antusias, kita gak terlalu muluk-muluk yang membuat anak menghayal. Kalau kehidupan nyata kan bagaimana yang lebih ditanamkan sebenarnya aspek PAI aspek religiusnya, kalau melihat nilai misalnya kalau dari pengetahuan <i>Insyallah</i> anak-anak sih bagus. Tapi kan yang terpenting sikap, bagaimana sopan santunnya, terus kemudian keagamaannya.
5.	P	Media dan metode apa saja yang biasa digunakan bu?
	I	Kalau media ya bermacam-macam ya mbak, kemarinnya kalau

		seringnya karena di kelas ya pakai LCD lah seringnya, video biasanya saya ngerekam sendiri, karena kan ini <i>blended</i> juga ya, jadi yang daring ya menyimak, yang di kelas juga menyimak. Tapi kan bedanya kalau di kelas itu kan lebih ada metode lain misalnya kartu. Kemarin saya bawa apa tuh kartu pintar ya tak kasih nama sendiri itu lah itu memang kan apa ya ada kekompakan gitu jadi lebih gotong royong dan lebih apa kayak yang diem itu jadi mau bicara itu enaknya memang kalau KBM begitu. Kalau yang daring ya sudah mungkin mereka menyimak saja kadang Alhamdulillah ya Mbak kadang-kadang nggak tahu ya mereka sibuk atau apa atau ngapain apalagi kalau suruh baca kan males, kadang suruh nonton video gurunya aja males.
6.	P	Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran <i>blended learning</i> PAI?
	I	Evaluasi kemarin yang saya buat ya pastinya ada penilaian pengetahuan kan ya soal itu ya soal essay dan lain-lain kemudian penilaian diri sendiri itu kayak anak lebih ke religiusnya ya misalnya berdo'a dulu atau apa dulu. Kemudian ada penilaian antar teman, tapi terkadang antar teman itu biasanya kalau salah misalnya "saya memberikan ini ya kamu menilai temannya itu" biasanya itu kayak pas seneng ya apik tetep mbak tapi yaudah gapapa ya jadi kita tau berarti oh dia di mata temen-temennya itu begini. Jadi penilaiannya ada antar temen, sikap sendiri, sama penilaian pengetahuan. Kalo kelompok ya itu tadi ya mbak, lewat permainan itu tadi saya pake kartu pintar, itu kan disitu kelihatan. Oh ini dia tipenya, tipe pemimpin ternyata, dia tipenya tipe manutan, atau yang cuma numpang nama. Penilaiannya lebih ke moodle mbak untuk apa-apa karena kan ya itu di samping kita bisa serentak dan saya biasanya serentak kelas 10 semua hari apa walaupun full gak ada PAI nggak papa emang saya cari biasanya hari jumat sekitar jam 2-an. Nanti saya bilang siap-siap jadi kan karena soal itu samakan nanti takutnya kalau beda itu bocor jadi biasanya jadwalnya di moodle serentak.
7.	P	Bagaimana indikator penilaian PAI bu?
	I	Mungkin ada peserta didik yang merasa udah betul nih ya misalnya tapi kok sedikit nilainya, ini salah tapi bagus jawabannya, terus kok yang sedikit itu dia merasa benar, tapi kan dia nggak tahu, maksudnya dalam arti "oh mungkin ada yg lebih bener lagi, jawabannya lebih bagus", nggak ya sebenarnya karena dia kok bener itu kenapa kok saya kasih nilainya sedikit, karena mereka terlalu singkat kadang biasanya memang bu Ovi lebih suka itu menjelaskannya misalnya jelaskan atau beri penjelasan seperti itu jadi kalau misal mereka beri penjelasan tentang ini, cuma ini doang, tapi yang saya butuhkan itu kan penjelasan, kayak "Saya pengen dong dibuatkan itu permen", terus mereka langsung beli kan beda sama yang mereka, oh saya beli bahannya kalau dibuat sendiri caranya gini gini itu kan beda, lebih menghargai mereka yang punya pemikiran sendiri dan yang kedua itu

		tidak menyontek. Memang saya selalu menekankan, kadang Mbak ya, mereka ini plek sama internet, makanya kalau mereka “Bu sudah betul kok nilainya jelek”, itu karena ya itu tadi mereka mereka ambil dari internet dan itu benar-benar plek malah nggak diganti sama sekali maksudnya apa ya nggak ada yang asli dari bahasanya itu. Nyonteknya itu mungkin mereka sama mbak, mereka nyonteknya internet , ini sama, ini sama, padahal di rumah ya tapi kok jawabane podo. Terus walaupun benar, saya tetap tidak memberikan nilai baik, pokoknya saya udah bilang dari awal itu intinya jujur. Kalau cuma nyontek atau <i>copy paste</i> kan gampang, ya enggak lah saya kasih seratus walaupun betul semua.
8.	P	Bagaimana jenis dan tingkat kesulitan penilaian PAI ini bu?
	I	Kalau misalnya penilaian akhir tahun harus sama itu ada ketentuan dari sekolah, PG sebanyak 40 essay 5 itu. Tapi kalau kayak ulangan hariannya itu kan tergantung gurunya juga, kadang PG semua, kadang essay semua, kadang campur gitu. Selama ini kalau PG malah lebih sulit mbak, itu kan njebak dan biasanya kalau PG itu banyak yg dibawah KKM. Kalau essay, kayak saya sendiri ya, oh dia udah bisa jawab apalagi nggak nyontek, misalnya salah masih ada nilainya, kalau PG kan salah ya salah. Dulu memang pernah PG semua tuh nilainya jeblok semua ya jadi kan memang PG itu kan kayak jawaban pasti, dan pertanyaannya ga sama yg di google.
9.	P	Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran sudah memadai bu?
	I	Kalau dari sekolah sudah memadai ya, ibaratnya internet sudah full, LCD di hampir semua kelas, juga disediakan kabel/ headset itu untuk daring. Sekolah kalau menurut saya sudah sangat mencukupi sekali mendukunglah ya. Kemudian dari kemampuannya kita sendiri ya kan apalagi kalau kita sekarang uplek dengan laptop ya, tetap ikut diklat pelatihan-pelatihan itu sangat membantu sekali lagi kan kalau di baratnya kemarin kita langsung ya manual gitu, terus tiba-tiba harus serba otomatis kan internet dan memang yang mendukung juga kemauan kita tekadnya kita mau nggak belajar gitu. Kayak saya aja dulu juga ini gimana ya masih bingung, ini buat apa tapi kan harus belajar, mau nggak berubah, mau nggak mengikuti perkembangan zaman.
10.	P	Apa saja faktor penghambat pembelajaran <i>blended learning</i> PAI?
	I	Kalau faktor penghambat kayaknya ya itu tadi ya siswanya juga, karena kalau udah dirumah kadang alasannya nggak punya kuota, sinyal susah, hp-nya rebutan. Tergantung itu semuanya itu tekatnya gimana niatnya untuk belajar itu besar apa enggak
11.	P	Bagaimana cara ibu memotivasi peserta didik dalam belajar PAI pada <i>blended learning</i> ini?
	I	Yang pastinya kalau anak cuma kayak "Ayo belajar nanti kamu masa depannya biar bagus" itu kadang kurang menantang. yaa caranya kayak itu tadi pakai nilai lah kita, ya mungkin bilang "nanti ini ya kalau kayak misalnya itu kan absensi aja Mereka males kalau di

		moodle itu. Biasanya nanti saya nilai absennya, mereka itu kayak lebih semangat kalau sudah masukkan nilai kalau misalnya ya kita iming-imingi nilai itu kadang mereka lebih semangat sekali seperti itulah dengan nilai-nilai. Ya paling seperti itulah kita apresiasi dengan nilai-nilai seperti itu. Ya kalau semangat secara lisan ya pasti setiap hari ya ibaratnya jangan gini-gini udah tahu ya kalau malas itu nanti bakalan gini itu kadang yowes kayak mereka itu mungkin hanya masuk kanan keluar kiri. kalau udah pakai nilai mereka itu memang semangatnya beda gitu, oh nanti kalau aku gini nanti nilainya gini.
--	--	---

C. Wawancara dengan Bu Astri Yuliani, S.Pd. selaku Staff IT dan guru Multimedia SMK Negeri 1 Batang.

Tempat : Laboratorium BDP  
 Hari/Tanggal : 24 Januari 2022  
 Waktu : 10.24 – 10.41 WIB  
 Keterangan : Peneliti (P), Informan (I).

1.	p	Apakah ibu sekarang menjabat sebagai staff IT di SMK?
	i	Saya disini sebagai pengguna/user guru dan siswa. Untuk staff IT, saya bisa bantu bapak/ibu guru dan siswa yang kesulitan. Pake moodle itu atas permintaan bapak kepala sekolah karena dulu pake classroom, rumah belajar, nah sekolah meminta pake <i>smart skansa</i> langsung servernya dari sini. PPDB pake <i>smart skansa</i> soalnya pandemi ada forum, <i>zoom</i> , dan link-link untuk MPLS, presensi, materi hari ke 1-2-3, terus anak-anak buat twibbon, ada link-link profil sekolah, TU, du/di, dan kurikulum.
2.	p	Mengapa moodle dipilih sebagai <i>e-learning</i> ?
	i	Enak pake moodle ada historynya dan simple. Server aman. Kalo saya lebih banyak praktik karena makul produktif, yg praktik di rumah.
3.	p	Bagaimana perbedaan pembelajaran daring dengan <i>blended learning</i> ?
	i	Dulu jarang praktik, kalo bilang A praktik A gak kelihatan. Kalo di kelas tinggal dibebaskan jadi <i>skill</i> anak lebih meningkat karena langsung praktik kalo dulu kebanyakan teori.
4.	p	Aspek PAI apa yang ibu tanamkan dalam pembelajaran?
	i	<i>Life skill</i> dan <i>soft skill</i> itu saya masukan. Di KI 1 ini diajarkan juga ada interaksi menghayati ajaran agama ada doanya. KI 2, Jujur, disiplin, gotong royong, dimasukin ke materi. Jadi 30 menit itu gak hanya misal praktik nginstal <i>Microsoft</i> latihan waktunya ya, ada etika pergaulannya, menempatkan diri, nanti kalau ada masalah <i>troubleshooting</i> nya gimana gitu.

D. Wawancara dengan Marsya Lutfiani kelas X BDP 2 B selaku peserta didik.

1.	p	Sejak kapan pembelajaran <i>blended learning</i> diterapkan?
	i	4 Januari kak
2.	p	Bagaimana tanggapan/respon diterapkannya <i>blended learning</i> ini dek?
	i	Enak-enak aja kak, gak ada halangan. Diterangkan dengan jelas, kalau pembelajaran tatap muka diterangkan lagi di kelas, kalau daring melalui <i>zoom</i> . Daripada hanya lewat daring saja kak.
3.	p	Apakah ada materi PAI yang kurang paham? Lalu bagaimana usaha adek agar memahami materi tersebut?
	i	Ya kadang-kadang ada yang gak paham, kadang-kadang tidak. Kalau kesulitan saya japri lewat <i>Whatsapp</i> Bu Ovi. Kadang-kadang juga ada yang tanya di grup WA kak.
4.	p	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran ini terdapat kendala? Jika iya, apa saja kendalanya? Jika tidak, apa alasannya?
	i	Kalau kuotanya habis, biasanya absen saja kak. Untuk materinya bisa download kalau sudah beli kuota lagi. Juga kadang sinyalnya susah apalagi kalau hujan dan masih <i>standby</i> di pelajaran sambil nunggu sinyalnya lancar.
5.	p	Apakah sempat kebingungan dengan jadwal pembelajaran yang satu hari berangkat PTM satu hari <i>daring</i> ?
	i	Ya pertama ya bingung sih kak soalnya nggak sama dengan harinya, tapi karena sudah terbiasa dan jadwalnya masih utuh jadi udah nggak bingung kak soale udah terbiasa.
6.	P	Bagaimana model pembelajaran di kelas <i>online</i> dek? Apakah hanya diberi materi dan penugasan saja?
	i	Iya kak cuman di beri materi dan tugas saja. Dan di kumpulkan di <i>moodle</i> saat waktu tertentu jika waktu mengumpulkan sudah habis tidak bisa mengumpulkan tugas.
7.	p	Lalu bagaimana bentuk penugasannya dek?
	i	Di kasih gambar tentang menutup aurat nanti gambar ke-satu sudah menutup aurat apa belum kalau sudah beri alasan dan kalau yang belum juga beri alasan gitu kak soal ada 6 dari aurat laki laki dan perempuan. Kadang tugasnya di buat gurunya pakai pdf nanti kelompok ngeprint nanti di kumpulkan, Kelompoknya milih sendiri dan jumlahnya di tentukan oleh gurunya. Kadang kalau ada waktu luang ya kumpul 1 kelompok kalau nggak bisa ya secara virtual kak di diskusikan lewat WA.
8.	p	Bagaimana bentuk penilaian harian PAI dek? Di kelas atau di forum <i>Moodle</i> ?
	i	Online kak, Kadang uraian kadang ABC kalau uraian soalnya 5 kalau ABC kadang 10 kadang 20.
9.	p	Bagaimana dengan hasil belajar atau nilai ulangan harianmu itu dek?
	i	Kadang langsung muncul di situ kak. Tapi seringnya langsung muncul sehabis ulangan hariannya di kirim, nanti nilai muncul. Alhamdulillah bagus nilainya kak.

10.	p	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan <i>blended learning</i> PAI ini?
	i	Saya suka pelajaran PAI kak tapi kadang kalau ngerjain soal nilainya ada yang di bawah KKM, Soalnya materi PAI itu kayak materi fikih dan saya sudah diajarin dari MI, Mts, dan di SMK PAI jadi saya tau dan babnya itu enak kak nggak kayak pelajaran lainnya.

E. Wawancara dengan Klarisa Kelas X BDP 2 (b) selaku peserta didik.

1.	p	Sejak kapan pembelajaran <i>blended learning</i> diterapkan?
	i	4 Januari kemarin
2.	p	Bagaimana tanggapan/respon diterapkannya <i>blended learning</i> ini dek?
	i	Alhamdulillah senang banget setelah lama daring, bisa masuk ke sekolah. Bisa ketemu temen-temen, guru, secara langsung dan bisa ngerasain duduk di kelas walaupun masih 50% kak. Untuk segi pembelajarannya lebih baik karena guru menerangkan secara langsung/tatap muka, dan kita sebagai murid menjadi lebih paham.
3.	p	Apakah ada materi PAI yang kurang paham? Lalu bagaimana usaha adek agar memahami materi tersebut?
	i	Iya kalau ada tugas yang kurang paham, saya tanya gurunya kak.
4.	p	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran ini terdapat kendala? Jika iya, apa saja kendalanya? Jika tidak, apa alasannya?
	i	Alhamdulillah untuk saat ini gak ada kendala kak cuma pas waktu pembelajaran jarak jauh, ngeluh soal kuota gitu. Kalau untuk aku sendiri sih, sinyal sama kuota aman karena di sekolah juga menyediakan Wi-Fi kak, untuk materi pelajarannya sih lumayan.
5.	p	Apakah sempat kebingungan dengan jadwal pembelajaran yang satu hari berangkat PTM satu hari <i>daring</i> ?
	i	Kalau untuk jadwalnya gak bingung sih kak karena kan udah dicatat juga.
6.	P	Bagaimana bentuk pembelajaran di kelas online dek? Apakah hanya diberi materi dan penugasan saja?
	i	biasanya materi di moodle kak, terus kalo nerangin di sertakan gambar/video
7.	p	Apakah dengan gambar/video kamu jadi tertarik belajarnya dek?
	i	Iya kak karena pembelajaran jadi lebih menyenangkan
8.	p	Bagaimana bentuk penilaian harian PAI dek? Di kelas atau di forum <i>Moodle</i> ?
	i	Kalo yang semester 2 ini kan baru beberapa pertemuan jadi masih materi.
9.	p	Bagaimana dengan hasil belajar atau nilai ulangan harianmu itu dek?
	i	Ada yang langsung keluar, ada yang nggak juga nilainya. Aku tuh murid biasa nggak pintar-pintar banget juga di kelas.

10.	p	Apakah pernah mendapat kendala dalam pelaksanaan <i>blended learning</i> PAI ini?
	i	Pada pembelajaran jarak jauh kan di moodle tuh, terus telat itu ngumpulin tugasnya. Mungkin karena tugasnya banyak banget, jadinya kayak telat gitu terus gak ngecek juga. Telat ngeceknya di moodle, jadinya telat ngumpulin. Tapi kalau sekarang sih karena tugasnya gak terlalu banyak juga jadi selalu ngumpulin tepat waktu gitu.

F. Wawancara dengan Bagus Dwi Putra Aditya kelas X BDP 2 A selaku peserta didik.

1.	P	Sejak kapan pembelajaran <i>blended learning</i> diterapkan?
	I	4 Januari kak
2.	P	Bagaimana tanggapan/respon diterapkannya <i>blended learning</i> ini dek?
	I	Pendapat saya lebih enak pembelajaran tatap muka kak soalnya materi-materinya bisa di jelasin langsung sama gurunya dan kalau pembelajaran <i>online</i> itu menurut saya kurang dan jenuh kak materinya sulit di tangkep ke otak. Semenjak dibarengi dengan pembelajaran tatap muka justru itu gak mengganggu sama sekali soalnya tugas daring udah gak kebanyakan lagi. Dan semangat banget kalau bisa full dari senin sampe jum'at.
3.	P	Apakah ada materi PAI yang kurang paham? Lalu bagaimana usaha adek agar memahami materi tersebut?
	i	Selalu paham kak tetapi kalau ada soal yang kurang jelas hurufnya gitu, nanya ke guru mapel tersebut. Ya semisal nih ya kak ada tugas nyatat PAI terus tulisan di PDF nya berantakan nah baru nanya ke gurunya.
4.	P	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran ini terdapat kendala? Jika iya, apa saja kendalanya? Jika tidak, apa alasannya?
	I	Kalau waktu daring, lingkungan rumah si oke gak masalah dan kalau kouta udah dapet dari pemerintah.
5.	P	Apakah sempat kebingungan dengan jadwal pembelajaran yang satu hari berangkat PTM satu hari <i>daring</i> ?
	I	Awalnya si bingung kak jadwalnya tapi sekarang udah enggak.
6.	P	Bagaimana bentuk pembelajaran di kelas online dek? Apakah hanya diberi materi dan penugasan saja?
	I	Bisa <i>online</i> bisa <i>offline</i> kalau ngasih tugas tapi kalau ulangan masih <i>online</i> lewat Moodle kak.
7.	P	Lalu bagaimana cara belajarmu dek?
	I	Baca materinya di Moodle kak
8.	P	Bagaimana bentuk penilaian harian PAI dek? Di kelas atau di forum <i>Moodle</i> ?
	I	Bentuk soal kak kaya pilihan ganda gitu.
9.	P	Bagaimana dengan hasil belajar atau nilai ulangan harianmu itu dek?
	I	Alhamdulillah kak 80 keatas mapel PAI

10.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan <i>blended learning</i> PAI ini?
	I	Kalo online kurang paham soalnya kalo aku itu orangnya itu kalo gak ngejelasin secara detail itu gak paham gitu, kalo kita belajarnya lewat moodle itu cuma video dan teks gitu. Zoom pernah tapi bahasnya itu soal-soal.

G. Wawancara dengan Nur Alifah kelas X BDP 2 B selaku peserta didik.

1.	P	Sejak kapan pembelajaran <i>blended learning</i> diterapkan?
	I	4 Januari
2.	P	Bagaimana tanggapan/respon diterapkannya <i>blended learning</i> ini dek?
	I	Agak kaget juga sih, soalnya kan dulunya udah terlalu sering atau udah terlalu nyaman sama online. Awalnya juga kaget gitu mau tatap muka lagi materi belum masuk semua sebenarnya agak takut gitu. Kalo di rumah kadang kayak standby di depan meja buat belajar, cuma gak sama kayak di sekolah jadi lebih nyantai.
3.	P	Apakah ada materi PAI yang kurang paham? Lalu bagaimana usaha adek agar memahami materi tersebut?
	I	Kalo di rumah kadang kayak standby di depan meja buat belajar, cuma gak sama kayak di sekolah jadi lebih nyantai
4.	P	Bagaimana bentuk pembelajaran di kelas dek?
	I	Kan kalau PAI itu biasanya kelompok dikasih kartu pintar mbak. Nanti setiap masing siswa itu beda-beda. Nah terus disuruh cari apa yang didapat. Nanti kalau sudah di presentasi kan. Setiap kelompok ada 4 orang tapi kartunya harus beda misal saya dapatnya pengertian Al Quran nah nanti saya cari teman yang dapat kartu berbeda.
5.	P	Bagaimana persiapan belajar dengan model <i>blended learning</i> PAI ini?
	I	Persiapan PTM mungkin belajarnya ditambahin lagi, kayak nyiapin semua, buku-bukunya atau apa gitu karena kan kadang pas online itu materi jarang nyatet, kalau PTM ini dicatetin semuanya trs tambah belajarnya kayak gitu.
6.	P	Bagaimana cara memahami materi dengan model <i>blended learning</i> PAI?
	I	Kalo online kurang paham soalnya kalo aku itu orangnya itu kalo gak ngejelasin secara detail itu gak paham gitu, kalo kita belajarnya lewat moodle itu cuma video dan teks gitu. Zoom pernah tapi bahasnya itu soal-soal.
7.	P	Lalu bagaimana cara belajarmu dek?
	I	Dirumah itu mungkin kalo lagi mood itu baru belajar gitu Materinya ingat ingat lupa soalnya kalo hari ini paham, kalo besok udah materi beda lagi bisa lupa
8.	P	Bagaimana bentuk penilaian harian PAI dek? Di kelas atau di forum <i>Moodle</i> ?
	i	Penugasan daring di moodle kadang kalo ngirim bisa pake moodle dan

		dari link yg pake LKPD.
9.	P	Bagaimana dengan hasil belajar atau nilai ulangan harianmu itu dek?
	I	Nilai jujur turun semuanya, kemarin juga semester satu juga turun jadinya ya kecewa sih cuma ya tergantung akunya tapi selama ini ada peningkatan walaupun masih sedikit
10.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan <i>blended learning</i> PAI ini?
	I	Aku kalo suka sama satu pelajaran itu mudah semua jadine karna suka juga sama PAI, gatau dari dulu suka aja sama PAI. Kalo kendala daring, materinya kurang paham. Kadang gangguan sinyal. Trs juga lagi Materi yang numpuk-mumpuk itu, waktunua lebih singkat Kalo daring itu. Kalo online setiap mapel pasti kasih tugas. Klo PTM kan kadang ada guru yg tidak hadir

H. Wawancara dengan Dinar Pangestu kelas X BDP 2 A selaku peserta didik.

1.	P	Sejak kapan pembelajaran <i>blended learning</i> diterapkan?
	I	4 Januari
2.	P	Bagaimana tanggapan/respon diterapkannya <i>blended learning</i> ini dek?
	I	Senenge bisa pembelajaran langsung soale kalo daring paham rada gak paham ditambah kalo pas PTM bisa ketemu temen
3.	P	Apakah ada materi PAI yang kurang paham? Lalu bagaimana usaha adek agar memahami materi tersebut?
	I	Insyallah kalo PAI sudah paham karena biasanya bu ovi pas menerangkan diselingi dengan candaan agar tidak terlalu tegang, ditambah juga pelajaran PAI banyak materi yg dulu sudah dipelajari semasa SMP/SD
4.	P	Bagaimana bentuk pembelajaran di kelas dek?
	I	Kalo daring sih cuma dikasih materi-materi sama buat absen, kalo ada tugas di chat di grup terus kalo di daring materi biasanya disajikan lewat youtube/video
5.	P	Bagaimana persiapan belajar dengan model <i>blended learning</i> PAI ini?
	I	Menyiapkan perlengkapan sekolah kak
6.	P	Bagaimana cara memahami materi dengan model <i>blended learning</i> PAI?
	I	Mendengarkan, memahami, mencatat kalo bisa si pas di rumah dibaca lagi terus dipahami lagi
7.	P	Kendala belajarnya apa dek?
	I	Ada rasa males mbak biasa, jadi kadang" tok baca pas di rumahe
8.	P	Bagaimana bentuk penilaian harian PAI dek? Di kelas atau di forum <i>Moodle</i> ?
	I	Ada yang di kelas, ada yang di moodle kak.
9.	P	Bagaimana dengan hasil belajar atau nilai ulangan harianmu itu dek?
	I	Alhamdulillah lumayan
10.	P	Apakah efektif model <i>blended learning</i> dibandingkan dengan

		sebelumnya?
	I	Iya kak, lebih paham kayak gini.

I. Wawancara dengan Fajar Febriyanto selaku Peserta didik kelas X BDP 2 A

1.	P	Sejak kapan pembelajaran <i>blended learning</i> diterapkan?
	I	4 Januari
2.	P	Bagaimana tanggapan/respon diterapkannya <i>blended learning</i> ini dek?
	I	Senang kak. Karna kan sekolah sampai set 2 siang, jadi capek. Kalau besoknya PJJ kan jadi bisa ada waktu buat istirahat. Kalau berangkat terus kan pulangnye sampe sore, jadi capek, terus besoknya begitu lagi sama tugasnya juga pasti lebih banyak.
3.	P	Apakah ada materi PAI yang kurang paham? Lalu bagaimana usaha adek agar memahami materi tersebut?
	I	Kurang pahamnya yang itu sih kak, hukum bacaan. Itu aja.
4.	P	Bagaimana bentuk pembelajaran di kelas dek?
	I	Seperti PTM pada umumnya kak, kadang juga diskusi kelompok, terus presentasi
5.	P	Bagaimana persiapan belajar dengan model <i>blended learning</i> PAI ini?
	I	Kalau siap sih, belum. Tapi kalau udah disuruh ya mau gimana lagi, ga bisa protes juga kan kak.
6.	P	Bagaimana cara memahami materi dengan model <i>blended learning</i> PAI?
	I	Cari tau di google sih kak
7.	P	Lalu bagaimana cara belajarmu dek?

#### *Lampiran 4. Data Observasi*

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam kegiatan pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di kelas maupun secara daring melalui *platform* moodle di kelas X BDP 2.

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik secara fisik maupun non fisik dalam pembelajaran PAI di kelas X BDP 2.

#### B. Aspek yang diamati

1. Mengamati indikator efektivitas model *Blended Learning* pada pembelajaran PAI

No.	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Ket.
1.	Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan sistematis			
2.	Proses pembelajaran berkualitas ditinjau dari penyampaian materi yang terstruktur, meliputi beranekaragamnya model dan media pembelajaran.			
3.	Guru menggunakan waktu dengan efektif selama pembelajaran berlangsung.			
4.	Guru dan siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran.			
5.	Guru dan siswa memiliki hubungan interaksi yang baik.			
6.	Pembelajaran yang tepat sasaran dapat membantu siswa mencapai tujuan			

	pembelajaran.			
7.	Guru memberikan pengalaman belajar yang menarik dan partisipatif bagi siswa untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.			
8.	Sekolah menyediakan fasilitas untuk mendukung proses belajar mengajar.			
9.	Adanya kurikulum <i>blended learning</i> yang terstruktur.			
10.	Adanya <i>feedback</i> positif dari peserta didik selama pembelajaran.			
11.	Adanya kehadiran guru dan peserta didik.			
12.	Adanya hasil belajar atau evaluasi terhadap materi pembelajaran.			

2. Mengamati faktor pendukung pada efektivitas model *Blended Learning* pada pembelajaran PAI

No.	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Ket.
1.	Lingkungan			
2.	Sarana / Prasarana			
3.	Peserta didik			

3. Mengamati faktor penghambat pada efektivitas model *Blended Learning* pada pembelajaran PAI

No.	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Ket.
1.	Alokasi waktu pembelajaran kurang			
2.	Koneksi/ / Jaringan			
3.	Peserta didik			

## CEKLIS OBSERVASI

Tema : Mengamati pelaksanaan efektivitas Model *Blended Learning* PAI  
di Kelas X BDP 2 SMK Negeri 1 Batang

Tempat : Ruang kelas C.14 SMK Negeri 1 Batang

Waktu : 17-18 Januari 2022

Pengamat : Rima Nadia Salsabila

### A. Aspek yang diamati:

1. Mengamati indikator efektivitas model *Blended Learning* pada pembelajaran PAI

No.	Hal yang dilakukan	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan sistematis	✓		Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan RPP, daftar hadir, daftar nilai, buku pegangan.
2.	Proses pembelajaran berkualitas ditinjau dari penyampaian materi yang terstruktur, meliputi beranekaragamnya model dan media pembelajaran.	✓		Materi disampaikan secara runtut dan terstruktur sesuai RPP yang disederhanakan. Di kelas A atau sesi pertama, guru menyampaikan materi di kelas, kemudian esok harinya memberikan tugas di <i>moodle</i> . Di kelas B, materi sudah disampaikan di <i>moodle</i> , ketika PTM guru memberikan tugas membuat diagram mahram

				dengan metode diskusi kelompok.
3.	Guru menggunakan waktu dengan efektif selama pembelajaran berlangsung.	✓		Selama dua jam pembelajaran, guru tidak membuang waktu untuk bercerita di luar materi pelajaran.
4.	Guru dan siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran.	✓		Peserta didik antusias saat pembelajaran dan tidak ada yang mengantuk. Ketika diterangkan, peserta didik mendengarkan dan diberi penugasan oleh guru, langsung dikerjakan dan tidak terpaksa mengikuti pembelajaran.
5.	Guru dan siswa memiliki hubungan interaksi yang baik.	✓		Ketika guru menerangkan ada interaksi yang terjalin antara guru dan peserta didik. Dan ketika diberi penugasan, peserta didik berani bertanya jika mendapat kesulitan
6.	Pembelajaran yang tepat sasaran dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.	✓		

7.	Guru memberikan pengalaman belajar yang menarik dan partisipatif bagi siswa untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.	✓		
8.	Sekolah menyediakan fasilitas untuk mendukung proses belajar mengajar.	✓		
9.	Adanya kurikulum <i>blended learning</i> yang terstruktur.	✓		
10.	Adanya <i>feedback</i> positif dari peserta didik selama pembelajaran.	✓		
11.	Adanya kehadiran guru dan peserta didik.	✓		
12.	Adanya hasil belajar atau evaluasi terhadap materi pembelajaran.	✓		

## CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 4 Januari 2022
Lokasi	: Ruang Staff Tata Usaha
Kegiatan	: Meminta izin penelitian skripsi

### Deskripsi,

Pada hari tersebut peneliti datang ke SMK Negeri 1 Batang dengan maksud dan tujuan mengadakan observasi awal untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai model pembelajaran yang diterapkan saat pandemi yaitu model pembelajaran *blended learning* PAI di kelas X. Peneliti terlebih dahulu menemui satpam untuk meminta akses masuk sekolah, serta menanyakan alur dalam mengurus izin penelitian.

Kemudian satpam mengarahkan peneliti untuk ke ruang tata usaha dan disambut dengan ramah oleh petugas tata usaha. Setelah itu peneliti menyampaikan maksud dan tujuan datang ke SMK Negeri 1 Batang untuk melakukan penelitian skripsi dengan membawa surat izin observasi dari kampus. Peneliti menyerahkan surat tersebut kepada petugas tata usaha dan meninggalkan nomor HP agar mendapat kabar dari kepala sekolah untuk konfirmasi selanjutnya dan surat perizinan dari sekolah akan diuruskan oleh petugas tata usaha.

## CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Tanggal : Jum'at, 7 Januari 2022  
Lokasi : Ruang Guru  
Kegiatan : Konsultasi dengan Guru PAI

### Deskripsi,

Setelah mendapatkan kabar dari petugas tata usaha melalui *WhatsApp*, peneliti kembali ke sekolah pada hari Jum'at setelah dikonfirmasi oleh bapak kepala sekolah. Peneliti kembali memasuki ruang tata usaha dan diarahkan agar langsung menuju ruang wakil kepala kurikulum karena bapak Kepala sekolah banyak pekerjaan dan mewakilkan perihal izin penelitian peneliti kepada Waka kurikulum, pak Dwi Sudaryanto. Peneliti menyampaikan maksud dan keperluannya dan peneliti mengikuti arahan pak Dwi untuk menemui guru PAI di ruang guru. Lalu peneliti menemui guru PAI kelas X, Bu Ovita Nur Aini dan peneliti menyampaikan keperluannya dan menggali informasi mengenai model *blended learning* yang masih diterapkan karena SMK menganut kebijakan pemerintah provinsi daerah Jawa Tengah. Sekaligus menanyakan jadwal pembelajaran PAI di kelas X.

Dalam penerapannya, jadwal pembelajaran *blended learning* mengikuti jadwal pelajaran biasa. Namun, setiap mata pelajaran dijadwalkan dua hari berturut-turut dalam waktu dua minggu sekali. Dengan model *blended learning*, satu kelas di bagi menjadi dua kelompok yaitu misal kelas X BDP 2 dibagi menjadi kelompok A dan B dengan menganut urutan nomer absen peserta didik di kelas. Misal di kelas X BDP 2, jadwal pelajarannya adalah hari senin. Maka pada minggu tersebut, kelompok A berangkat pada hari senin di sekolah untuk pembelajaran tatap muka, dan kelompok B belajar dari rumah untuk pembelajaran daring. Dan hari berikutnya bergantian, pada hari Selasa kelompok B berangkat melakukan pembelajaran di kelas dan melanjutkan materi yang sebelumnya sudah

dipelajari lewat *moodle* dan *whatsap*, dan kelompok A melanjutkan materi di kelas *online* atau mengerjakan tugas. Dengan alokasi waktu satu jam pelajarannya dikurangi 15 menit, yang semula awalnya 45 menit menjadi 30 menit selama masa pandemi, dan jika menganut jadwal pelajaran biasa, maka PAI mendapatkan jatah 3 jam pelajaran sesuai kurikulum 2013. Namun, di masa pandemi setiap mata pelajaran diajarkan selama dua minggu sekali dan dalam dua hari berturut-turut.

### CATATAN LAPANGAN III

Tanggal : Senin, 17 Januari 2022

Lokasi : Kelas

Kegiatan : PTM di kelas X BDP 2 A

Peneliti langsung terjun observasi di kelas X BDP 2A dan mengamati suasana pembelajaran di kelas terkait bab 3 yaitu materi tentang larangan zina dan pergaulan bebas. Sebelum masuk ke pelajaran, guru menginstruksikan peserta didik untuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat termasuk menggunakan masker. Di hari ini, pelajaran PAI dilakukan secara tatap muka dengan persentase peserta didik yang berangkat 50% dari jumlah siswa. Materi di bab 3 dibagi menjadi 2 pertemuan yaitu di kelas dan secara *online*. Pada hari ini, pembelajaran dilakukan di kelas yang dilakukan Guru adalah menjelaskan materi awal yaitu tentang larangan, jenis-jenis zina, dan akibat atau hukuman bagi pezina dengan menggunakan metode tanya jawab dan ceramah. Ketika jam pelajaran sudah habis, maka pembelajaran dilanjutkan esok harinya di kelas *online* dengan metode penugasan dan metode tutorial/bimbingan, jika peserta didik dalam pembelajaran terdapat kesulitan dalam memahami materi.

## CATATAN LAPANGAN IV

Tanggal : Selasa, 18 Januari 2022

Lokasi : Kelas

Kegiatan : PTM di kelas X BDP 2 B

Pembelajaran PAI di kelas X BDP 2 B sebelumnya sudah dilaksanakan di kelas *online* sesuai jadwal pelajaran biasa. Di hari selanjutnya, hari Selasa yaitu terjadwal untuk pembelajaran tatap muka di kelas X BDP 2 B. Dalam pertemuan di kelas, kegiatan pembelajaran ditujukan untuk melanjutkan materi yang sudah dibahas di kelas *online*. Di hari ini melanjutkan materi tentang pergaulan bebas dengan materi tambahan yaitu tentang Mahram. Sebelum pembelajaran dimulai, Guru tetap mengajak peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan *hand sanitizer* yang disediakan di depan kelas.

Pembelajaran dilakukan secara efektif dengan tersistematis, yaitu dalam membuka pelajaran, Guru menstimulasi peserta didik dengan menanyakan kembali materi yang sudah di *share* dan dipelajari di kelas *online*. Dalam pembelajaran tatap muka hari ini, Guru menjelaskan sedikit materi tentang larangan zina dan akibat pergaulan bebas dengan metode tanya jawab dan penugasan. Kemudian peserta didik diberi tugas untuk membuat diagram mahram. Peserta didik dan Guru memiliki hubungan interaksi yang baik. Terbukti dalam pembelajaran di kelas, peserta didik yang kurang paham dengan tugas tersebut berperan aktif dengan menanyakan langsung pada Guru terkait hal yang belum dipahami. Tiga jam pelajaran sudah berlalu dan pembelajaran PAI dilanjutkan di dua minggu berikutnya.

*Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian*

**DOKUMENTASI**

**1. Wawancara Dengan Narasumber**



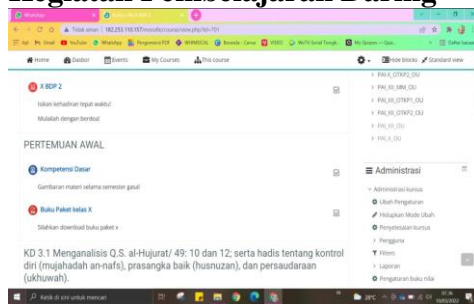


## 2. Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Kelas





### 3. Kegiatan Pembelajaran Daring



#### Bab. I Mujahadah An Nafs

##### Perilaku Mujahadah An Nafs

Al-Qur'an menegaskan bahwa setan adalah musuh yang nyata bagi manusia. Setan selalu menggoda manusia agar terjerumus ke dalam perbuatan dosa hingga masuk ke neraka. Kita harus berindung kepada Allah Swt. dari godaan setan, yakni dengan membaca ta'awudz. Selain setan, manusia juga digoda oleh nafsu ammarah untuk melakukan perbuatan melanggar syariat Allah Swt. Seseorang yang perilakunya dikendalikan oleh nafsu ammarah akan hidup sengsara di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang beriman untuk mengendalikan dan menahan hawa nafsu supaya hidupnya diridhai Allah Swt.

selanjutnya klik judul (warna biru)



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIMA NADIA SALSABILA  
NIM : 2118080  
Fakultas/Jurusan : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
E-mail address : rimanadia269@gmail.com  
No. Hp :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

**KEBERHASILAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*  
DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI KELAS X SMK NEGERI 1 BATANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2022



**RIMA NADIA SALSABILA**

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan di tanda tangani  
Kemudian di format pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)